

## PENERAPAN METODE AGILE DALAM MANAJEMEN PROYEK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Nur Aeni Hidayah<sup>1</sup>, Nur Muhammad Asnadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Banten, Indonesia

Email: [nur.aeni@uinjkt.ac.id](mailto:nur.aeni@uinjkt.ac.id), [nm.asnadi21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nm.asnadi21@mhs.uinjkt.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis mendorong organisasi untuk menjadi lebih adaptif dan responsif dalam menghadapi tantangan. Untuk menciptakan produk baru dan tetap bersaing dengan pesaing, organisasi perlu merencanakan dengan cermat. Manajemen proyek yang efisien dan optimal dalam penggunaan sumber daya menjadi kunci kesuksesan dalam hal ini. Metode Agile telah diakui sebagai pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi dalam menghadapi perubahan yang cepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mereview dan merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan metode Agile dalam manajemen proyek. Setelah melakukan pencarian dengan beberapa ketentuan, peneliti mengumpulkan artikel jurnal, sebanyak 16 artikel jurnal yang relevan telah terkumpul untuk direview. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Agile membantu secara signifikan dalam manajemen proyek.

Kata Kunci: Metode Agile, Manajemen Proyek, *Systematic Literature Review* (SLR)

### ABSTRACT

*Rapid developments in the business world encourage organizations to be more adaptive and responsive in the face of challenges. To create new products and stay competitive with competitors, organizations need to plan carefully. Efficient project management and optimal use of resources are key to success in this regard. The Agile method has been recognized as an approach that can meet the needs of organizations in the face of rapid change. Therefore, this research will use the Systematic Literature Review (SLR) method to review and summarize previous studies related to the application of Agile methods in project management. After conducting a search with several conditions, the researcher collected journal articles, as many as 16 relevant journal articles were collected for review. The results of the study show that the application of Agile methods helps significantly in project management.*

Keywords: Metode Agile, Manajemen Proyek, *Systematic Literature Review* (SLR)

## 1 PENDAHULUAN

Perubahan pesat di dalam dunia bisnis, persaingan global yang sengit, dan permintaan yang berubah-ubah dari pasar telah mendorong organisasi untuk menjadi lebih tanggap dan mudah beradaptasi dalam mengelola proyek-proyeknya. Metode tradisional seringkali tidak cukup efisien dalam menghadapi dinamika yang ada [1], [2], [3]. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan dan implementasi perkembangan tersebut terlebih utama pada teknologi, telah memberikan manfaat dan keuntungannya kepada yang menggunakannya [4], [5]. Oleh karena itu, organisasi perlu mencari pendekatan yang lebih adaptif dan responsif untuk menjawab tantangan yang dihadapi.

Pendekatan melalui perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks ini. Secara prinsip, setiap perencanaan yang bertujuan untuk menciptakan produk, layanan, atau jasa dengan awal dan akhir yang telah direncanakan dalam batas waktu tertentu dapat disebut sebagai

sebuah proyek [6]. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan manajemen proyek yang tidak hanya melibatkan perencanaan yang adaptif, tetapi juga strategi pelaksanaan yang dinamis. Organisasi harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perubahan dengan cepat, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, serta mengoptimalkan alokasi sumber daya. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa proyek-proyek berjalan sesuai dengan rencana awal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi tuntutan ini, banyak organisasi telah beralih ke metode Agile sebagai solusi untuk mengelola proyek-proyek mereka dengan lebih adaptif dan responsif. Metode Agile memberikan kerangka kerja yang memungkinkan tim proyek untuk berkolaborasi secara terus-menerus, menyesuaikan perencanaan mereka berdasarkan umpan balik, dan fokus pada memberikan nilai kepada pelanggan [7]. Pendekatan ini memungkinkan perubahan yang lebih cepat, mempromosikan komunikasi yang lebih terbuka, dan memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan prioritas sesuai dengan perubahan dalam permintaan pasar.

Dari penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan metode Agile dalam manajemen proyek dan dampak yang dihasilkan oleh penerapannya pada keberhasilan proyek. Penelitian ini akan mengadopsi metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengevaluasi dan merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

Secara konseptual, manajemen adalah tindakan yang dijalankan oleh sebuah organisasi dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan memanfaatkan sumber daya manajemen sebaik mungkin guna mencapai tujuan tertentu perusahaan tersebut dengan cara yang efisien dan efektif [8].

Proyek adalah suatu tugas atau aktivitas yang dijalankan dengan sumber daya dan waktu yang terbatas untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, aktivitas proyek dibatasi oleh tiga faktor utama yang disebut sebagai tiga kendala (*triple constraint*), yaitu anggaran, jadwal, dan mutu [9].

Manajemen proyek adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan tugas serta sumber daya proyek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sambil mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu dan biaya [9], [10]. Tantangan utama dalam manajemen proyek melibatkan aspek-aspek seperti ruang lingkup, waktu, dan anggaran. Yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang diperlukan dan menerapkan mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [11].

Metode Agile adalah pendekatan pengembangan yang mengedepankan peningkatan bertahap, pelepasan perangkat lunak secara bertahap, pengurangan kerumitan proses, pembuatan kode berkualitas tinggi, serta keterlibatan aktif pelanggan dalam proses pengembangan [12], [13]. Beberapa dari beragam metode Agile yang telah dikembangkan dan digunakan dalam konteks manajemen proyek termasuk Scrum, Lean Software Development (LSD), Kanban, Extreme Programming (XP), Adaptive Software Development (ASD), Agile Modeling (AM), Crystal, dan Dynamic Systems Development Method (DSDM) [14].

## 3 METODOLOGI PENELITIAN

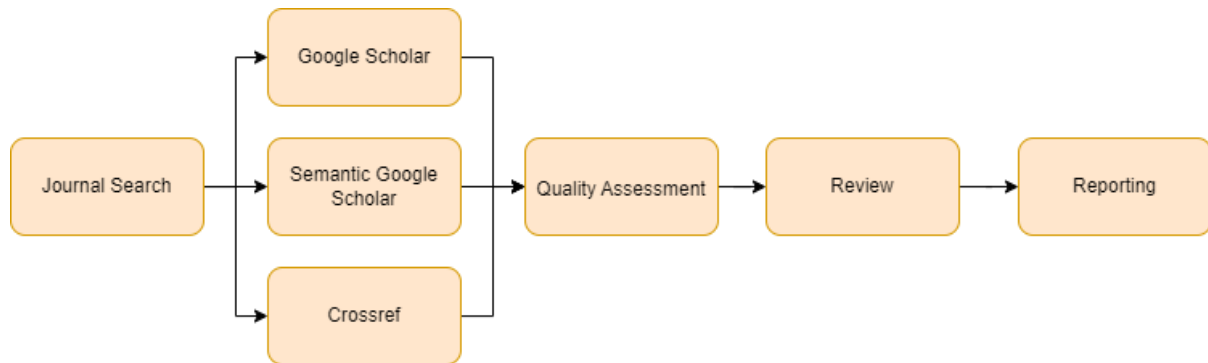
### 3.1 Systematic Literature Review (SLR)

*Systematic Literature Review* (SLR) adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua materi penelitian, termasuk artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan dan topik penelitian yang relevan [15], [16]. Melibatkan metode yang terstruktur, SLR bertujuan untuk menyusun pemahaman menyeluruh terhadap literatur yang ada, memberikan dasar yang kokoh untuk mengembangkan pengetahuan dan kerangka kerja konseptual dalam bidang penelitian tertentu.

*Hidayah, Penerapan Metode Agile Dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review*

### 3.2 Proses Pencarian Artikel Jurnal

Di fase awal penelitian ini, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah melakukan pencarian jurnal dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish, yang sangat berguna dalam menemukan jurnal-jurnal yang relevan untuk review dalam penelitian ini.



**Gambar 1 Proses Systematic Literature Review**

Peneliti melakukan pencarian di tiga sumber, yaitu Google Scholar, Semantic Google Scholar, dan Crossref.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	hI,no...	hI,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
Application of Agile Methods	Semantic ...	100	2121	117.83	20	43	12	0.67	7	6	11/ 8/2023	11/ 2/2023	0
agile practice guide [title] from...	Google Sc...	10	121	17.29	6	10	6	0.86	3	0	11/ 9/2023	11/ 7/2023	0
Agile method [title] from 2019...	Scopus	200	1176	294.00	16	23	16	4.00	10	10	11/ 7/2023	11/ 7/2023	0
Penerapan Agile [title] from 20...	OpenAlex	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	11/ 2/2023	11/ 2/2023	512
Penerapan Agile [title] from 20...	Crossref	600	275	91.67	6	9	4	1.33	4	0	11/ 2/2023	11/ 2/2023	522
Implementation of Agile [title] ...	PubMed	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	09/23/2023	11/ 4/2023	514

**Gambar 2 Proses Pencarian Artikel Jurnal dengan Aplikasi Publish or Perish**

Hasil dari pencarian ini menghasilkan beberapa artikel jurnal yang mungkin relevan dengan penelitian yang dibahas. Setelah melakukan pencarian, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi terhadap artikel jurnal tersebut, termasuk menghilangkan artikel yang duplikat, yang berada di luar rentang waktu yang ditentukan, dan yang tidak relevan dengan pembahasan. Proses seleksi ini dikenal sebagai *Quality Assessment (QA)*.

*Quality Assessment* memiliki tujuan untuk menilai mutu sumber literatur yang telah dikumpulkan sebelumnya [17]. Penilaiannya didasarkan pada kriteria berikut:

QA1 : Apakah artikel jurnal ini diterbitkan pada tahun 2019-2023?

QA2 : Apakah artikel jurnal ini terindeks pada SINTA 4-1 (untuk jurnal nasional), atau terindeks pada Scopus Quartile 4-1 (untuk jurnal internasional)?

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses pencarian pada aplikasi *Publish or Perish*, didapatkan artikel jurnal sebanyak 200 pada Google Scholar, 100 Semantic Google Scholar, dan 150 Crossref. Setelah dilakukan *Quality Assessment*, maka diperoleh hasil artikel jurnal sebagai berikut:

**Tabel 1 Sumber Artikel Jurnal**

Sumber	Jumlah
Crossref	1
Google Scholar	11
Semantic Scholar	4
<b>Total</b>	<b>16</b>

Berikut jumlah artikel jurnal yang terindeks SINTA:

**Tabel 2 Jurnal Terindeks SINTA**

Indeks	Jumlah
Sinta 1	1
Sinta 2	1
Sinta 3	3
Sinta 4	7
<b>Total</b>	<b>12</b>

Berikut jumlah artikel jurnal yang terindeks Scopus:

**Tabel 3 Jurnal Terindeks Scopus**

Indeks	Jumlah
Quartile 1	1
Quartile 2	0
Quartile 3	1
Quartile 4	2
<b>Total</b>	<b>4</b>

**Tabel 4 Hasil Systematic Literature Review**

Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Limitasi Penelitian
[18]	Penelitian ini mengadopsi metode Agile yang disebut Scrum. Scrum adalah suatu pendekatan kolaboratif dalam pengembangan perangkat lunak yang melibatkan siklus pengembangan berulang (disebut sprint) dengan tujuan fokus pada pengembangan fitur-fitur sistem.	Pendekatan ini memungkinkan pengembangan sistem dalam siklus pendek, mempercepat manfaat, dan menguji sistem dengan cepat. Sistem informasi keuangan yang terintegrasi meningkatkan efisiensi pemantauan keuangan, pencatatan transaksi yang akurat, serta penyusunan laporan keuangan berkala. Ini pada akhirnya meningkatkan pemahaman keuangan, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu oleh BUMDesa.	Keterbatasan penelitian meliputi ketidakpakaian metode Agile lainnya dan pembatasan dalam cakupan waktu penelitian yang mungkin tidak mencerminkan perkembangan terbaru.
[19]	metode Agile Development dengan siklus sprint digunakan untuk responsivitas	Penerapan Metode Agile Development adalah pilihan pendekatan yang fleksibel dan efisien, yang memungkinkan pengembangan berulang dan	Keterbatasan penelitian meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya serta kebutuhan

*Hidayah, Penerapan Metode Agile Dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review*

Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Limitasi Penelitian
[20]	terhadap perubahan dan improvisasi ide. Pengembangan perangkat lunak Agile melibatkan siklus sprint dengan tahapan perencanaan, perancangan, pengembangan, dan pengujian.	responsif terhadap perubahan. Metode ini terutama sesuai digunakan untuk pengembangan aplikasi seluler. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa metode design thinking berkontribusi pada improvisasi ide dan solusi saat menghadapi perubahan sebelum memasuki tahap pengembangan menggunakan metode agile. Sementara metode agile membantu dalam pelaksanaan ide dan solusi yang dihasilkan dari proses design thinking.	evaluasi lanjutan terhadap penggunaan aplikasi. Keterbatasan penelitian mencakup cakupan aplikasi, metode pengembangan, dan data yang sangat spesifik pada UMK Anindya Collection.
[21]	Metodologi Agile Scrum digunakan dalam pengembangan sistem informasi akademik berbasis web, melibatkan langkah-langkah kunci seperti perencanaan sprint, pengujian white box, dan evaluasi berkala.	Hasil uji penerimaan pengguna menunjukkan tingkat kepuasan tinggi, dan metode Agile memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan sistem.	Keterbatasan penelitian pada konteks penggunaan, perkembangan lanjutan, dan metode pengujian yang digunakan.
[22]	Metode yang digunakan adalah Scrum, dengan membentuk tim-tim kecil yang dapat beradaptasi dalam menyelesaikan masalah kompleks dengan menjalankan fase pengembangan secara bersamaan.	Hasil penelitian menegaskan bahwa kategori Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki dampak yang signifikan dalam penerapan kedua metode manajemen, baik yang tradisional (Waterfall) maupun yang agile.	Keterbatasan penelitian meliputi keterbatasan dalam sumber responden, dan kurangnya eksplorasi pada aspek kategori kordinasi.
[23]	Metodologi yang digunakan adalah Agile Development Methods dengan fokus pada framework SCRUM.	Metode Agile Development Methods dengan SCRUM membantu pengembangan perangkat lunak yang fleksibel dan cepat beradaptasi terhadap perubahan.	Keterbatasan penelitian termasuk fokus pada metode pengembangan tertentu, batasan waktu dalam cakupan perkembangan perangkat lunak, dan ketiadaan informasi tentang pengukuran keberhasilan metode

Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Limitasi Penelitian
[24]	Dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode Agile, seperti Scrum, Kanban, dan XP. Namun, tidak ada penjelasan yang rinci tentang metode Agile yang digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pilar-pilar kunci dalam konsolidasi Agile pada tim pengembangan perangkat lunak yang baru menerapkan metode tersebut. Penelitian juga menyoroti pentingnya mengatasi tantangan, membangun budaya organisasi yang mendukung struktur Agile, dan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari peran organisasi dalam proses konsolidasi Agile.	yang digunakan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian ini termasuk fokus pada tim yang baru mengadopsi metode Agile, tanpa menganalisis organisasi yang telah mengkonsolidasikan Agile sebelumnya, dan kurangnya pertimbangan terhadap faktor eksternal seperti pasar atau persaingan industri.
[25]	Dalam pengembangan perangkat lunak, Agile Development Methodology digunakan untuk mengakomodasi perubahan pasar yang terjadi. Ini memungkinkan perangkat lunak selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar saat ini.	Penerapan Agile Development Methodology dalam pengembangan Sistem Penjualan Buku dengan Fitur Kategori dan Pencarian untuk membantu pemilik toko buku mengatasi masalah dalam manajemen stok dan meningkatkan penjualan online.	Keterbatasan penelitian ini meliputi keterbatasan dalam hal fungsionalitas dan keamanan sistem, serta ketergantungan pada ketersediaan akses internet dan perangkat yang digunakan oleh pengguna.
[26]	Penelitian ini menggunakan metodologi Agile yang melibatkan tahap Timebox Planning, Daily Stand-Up Meeting, Demonstration, dan Retrospective Meeting. Pendekatan ini berfokus pada kolaborasi dengan pemilik Toko Bella Frame ART dalam pengembangan Sistem Informasi Pemasaran berbasis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Agile dalam pengembangan aplikasi memungkinkan penyesuaian dengan perubahan kebutuhan yang berubah-ubah. Hal ini memungkinkan pengembangan yang lebih fleksibel dan pengujian aplikasi dapat dilakukan secara terus-menerus, sehingga masalah atau kesalahan dapat lebih mudah diidentifikasi.	Keterbatasan penelitian ini meliputi kurangnya penjelasan yang mendalam mengenai penerapan metode Waterfall dan Agile, serta tantangan integrasi sistem dengan sistem lainnya. Selain itu, perlu perhatian lebih terhadap aspek keamanan dan privasi data pelanggan dalam CRM.

Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Limitasi Penelitian
[27]	website dengan penerapan CRM. Dalam penelitian ini, digunakan metode Agile Software Development dengan kerangka kerja Scrum.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Agile, khususnya metode Scrum, dalam pengembangan jurnal elektronik MAARIF berbasis NGO menghasilkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, mencapai 69,64% dari responden.	Keterbatasan penelitian mencakup kurangnya perbandingan hasil dengan metode lain dan durasi yang singkat (34 hari) dari tiga sprint, yang dapat membatasi pengujian dan evaluasi yang lebih mendalam.
[28]	Metodologi Agile yang digunakan dalam penelitian ini adalah fokus pada pengembangan dalam iterasi kecil untuk memungkinkan perubahan yang sering dan keterlibatan klien.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan framework manajemen risiko dalam metodologi Agile meningkatkan efektivitas reaksi risiko dengan hasil yang baik dan tidak memberikan overhead waktu dalam proyek pengembangan perangkat lunak dengan metode Agile.	Keterbatasan penelitian ini termasuk tidak adanya eksplorasi terhadap berbagai metode Agile lainnya selain Scrum, serta fokus pada proyek-proyek tertentu dengan tim dan ruang lingkup tertentu.
[29]	Tidak dijelaskan (hanya secara umum)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Agile methodology telah meningkatkan kinerja pengiriman proyek Computational Fluid Dynamics (CFD), terutama dalam hal memenuhi anggaran dan menyelesaikan proyek tepat waktu.	keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya perbandingan detail antara Agile dan metodologi tradisional, ketiadaan data konkret yang mendukung keunggulan Agile dalam hal anggaran dan waktu, serta penjelasan yang terlalu umum tanpa memberikan penjelasan spesifik tentang bagaimana Agile mencapai keunggulan dalam proyek CFD.
[30]	Penelitian ini menggunakan metode Agile Scrum dalam pengembangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa telemedicine application yang dikembangkan menggunakan metode Agile Scrum mendapatkan skor rata-	Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi kendala waktu, dan jumlah peserta yang terbatas dalam

Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Limitasi Penelitian
[31]	<p>aplikasi telemedicine untuk layanan kesehatan di Puskesmas.</p> <p>Metodologi Agile yang digunakan mencakup Agile Industrial Scrum, P2M (program and project management for enterprise innovation), serta model agile 3S (scheme, system, and service).</p>	<p>rata 79 dalam pengujian kegunaan, yang masuk dalam kategori "Acceptable" menurut Acceptability Range.</p> <p>Penerapan metode Agile berhasil meningkatkan keberhasilan proyek</p>	<p>pengujian fungsional dan pengujian kegunaan aplikasi.</p> <p>Keterbatasan dalam penelitian ini yakni kurangnya sumber daya</p>
[32]	<p>Metodologi Agile yang digunakan adalah Scrum dalam pengembangan sistem</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Agile dalam pengembangan aplikasi Kolepa Mobile dapat mempercepat pengembangan dan merespons perubahan dengan lebih efektif.</p>	<p>Keterbatasan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi tidak diuji oleh pengguna akhir, sehingga potensi masalah atau ketidakcocokan antara sistem dan kebutuhan pengguna tidak dapat diidentifikasi sebelumnya.</p>
[33]	<p>Penelitian ini mengadopsi metode Agile, dengan penekanan pada Scrum dan Kanban. Meskipun ada metode Agile lain seperti XP, FDD, Crystal, Scaled Agile Framework (SAFe), dan Large Scale Scrum (LeSS), namun tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode Agile, terutama Scrum dan Kanban, serta praktik-praktik seperti pertemuan harian dan penggunaan papan tugas, memiliki peran penting dalam industri logistik dengan tujuan mengakomodasi perubahan yang cepat dan memperpendek waktu peluncuran produk.</p>	<p>Keterbatasan terbesar pada penelitian ini adalah budaya organisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai agile dan distribusi pengetahuan yang tidak seimbang dalam tim agile.</p>

Tabel Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa penerapan metode Agile pada manajemen proyek berpengaruh positif terhadap proses pengembangan proyek. Metode Agile telah terbukti memberikan manfaat dalam hal efisiensi, responsivitas terhadap perubahan, dan kualitas hasil proyek. Selain itu, penerapan metode Agile juga telah meningkatkan kepuasan pengguna dan mempercepat manfaat yang dihasilkan dari proyek-proyek yang menggunakan pendekatan ini. Dengan demikian, penerapan metode Agile dapat dianggap sebagai pendekatan



yang efektif dalam mengelola proyek-proyek dengan cara yang adaptif dan responsif, sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Meskipun penerapan metode Agile pada manajemen proyek memiliki banyak manfaat, ada beberapa limitasi yang perlu diatasi. Beberapa limitasi yang perlu diperhatikan meliputi:

- a) Keterbatasan sumber daya: Beberapa penelitian mencatat bahwa keterbatasan sumber daya, seperti waktu dan tenaga kerja, dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi metode Agile. Organisasi perlu mengatasi masalah ini untuk memastikan kesuksesan implementasi.
- b) Ketidakcocokan dengan semua proyek: Metode Agile mungkin tidak sesuai untuk semua jenis proyek. Proyek-proyek yang sangat besar atau memiliki persyaratan yang sangat ketat mungkin lebih sulit untuk dikelola dengan pendekatan ini. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kecocokan metode Agile dengan jenis proyek yang sedang dikerjakan.
- c) Budaya organisasi: Implementasi metode Agile mungkin memerlukan perubahan budaya organisasi. Budaya yang mendukung kolaborasi, fleksibilitas, dan responsivitas terhadap perubahan sangat penting. Perubahan budaya ini mungkin memerlukan waktu dan usaha yang signifikan.
- d) Ketersediaan pelatihan: Tim proyek dan anggota tim perlu memiliki pemahaman yang baik tentang metode Agile. Ketersediaan pelatihan dan pendidikan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim dapat mengikuti metode dengan benar.
- e) Pengukuran keberhasilan: Pengukuran keberhasilan proyek dengan metode Agile dapat menjadi lebih kompleks daripada metode tradisional. Organisasi perlu mengembangkan metrik yang sesuai untuk mengukur keberhasilan proyek dengan pendekatan ini.

Meskipun ada beberapa limitasi yang perlu diatasi, penerapan metode Agile tetap merupakan pendekatan yang kuat dalam mengelola proyek dengan cara yang lebih adaptif dan responsif. Dengan perhatian yang tepat terhadap faktor-faktor ini, organisasi dapat mengoptimalkan manfaat dari pendekatan ini.

## 5 KESIMPULAN

Dari hasil *Systematic Literature Review* yang melibatkan 16 artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Agile telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam berbagai jenis proyek. Metode ini secara konsisten memberikan kontribusi positif dalam hal efisiensi, responsivitas, dan kualitas hasil proyek, termasuk dalam konteks pengembangan perangkat lunak, aplikasi seluler, dan sistem informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Agile efektif dalam membantu organisasi mencapai tujuan proyek dengan lebih efisien. Walaupun demikian, penting untuk mencatat bahwa keberhasilan penerapan metode Agile juga sangat tergantung pada konteks dan implementasinya.

## REFERENSI

- [1] S. Kiswati Dan U. Chasanah, "Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Sumber Daya Manusia Di Semarang Jawa Tengah."
- [2] Aditya Teguh Septoaji Dan A'ang Subiyakto, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru (Psb) Kafila International Islamic School," *Applied Information Systems And Management (Aism)*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 97–101, 2019.
- [3] M. Q. Huda, N. A. Hidayah, Dan M. C. Utami, "Exploring The Organizational Factor Contributing To Effective It Implementation," Dalam *International Conference On Cyber And It Service Management (Citsm)*, Agu 2017.
- [4] Luthfie Irhashon, A'Ang Subiyakto, Dan J.M. Muslimin, "Persepsi Kebenaran Dan Kepercayaan Terhadap Penerimaan Pustaka Elektronik Keislaman Oleh Para Akademisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia," *Al-Maktabah*, Vol. 17, Hlm. 35–41, 2018.

- [5] A. Subiyakto, N. A. Hidayah, G. Gusti, Dan M. A. Hikami, “Readiness And Success Of Ubiquitous Learning In Indonesia: Perspectives From The Implementation Of A Pilot Project,” *Information (Switzerland)*, Vol. 10, No. 2, 2019, Doi: 10.3390/Info10020079.
- [6] D. Mega Rizkia Riesna Dkk., “Identifikasi Platform Dan Faktor Sukses Dalam Manajemen Proyek Teknologi Informasi (Identification Of Platforms And Success Factors In Information Technology Project Management),” *Jurnal Teknologi Riset Terapan (Jatra)*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 1–9, 2023, Doi: 10.35912/Jatra.V1i1.1458.
- [7] A. Agdaviswan, P. Muljono, Dan Dan Joko Purwono, “Analisis Penerapan Manajemen Agile Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Divisi Digital Service Analysis Of Agile Management Application In Pt Telekomunikasi Indonesia Digital Service Division,” 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmpi/](http://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmpi/)
- [8] B. Pujiyono, *Konsep Manajemen Proyek*, 1st Ed. Unas Digital Library, 2020.
- [9] H. A. Rani, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Edisi 1. Yogyakarta, 2016.
- [10] A. Gheffira, Z. M. Inayah, R. Teguh, Dan D. Oktaviani, “Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Website Pada Pt. Akm,” *JatISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 62–71, 2019.
- [11] R. Nikaeen Dan A. A. Najafi, “A Constraint Programming Approach To Solve Multi-Skill Resource-Constrained Project Scheduling Problem With Calendars,” *International Journal Of Engineering, Transactions B: Applications*, Vol. 35, No. 8, Agu 2022, Doi: 10.5829/Ije.2022.35.08b.14.
- [12] N. R. D. P. Astuti, N. Anwar, Dan M. B. A. Sakirno, “Pengembangan Sistem Mata Kuliah Manajemen Proyek Teknologi Informasi Dengan Metode Agile,” *Building Of Informatics, Technology And Science (Bits)*, Vol. 3, No. 3, Hlm. 361–368, Des 2021, Doi: 10.47065/Bits.V3i3.1104.
- [13] Bayu Waseso, A’Ang Subiyakto, Dan Aedah Binti Abdul Rachman, “Developing Agile Ict Project Model Using Input-Process-Output Logic,” Dalam *Iconistech-1*, 2019.
- [14] S. Merzouk, S. Elhadi, A. Cherkaoui, A. Marzak, Dan S. Nawal, “Agile Software Development: Comparative Study,” 2018. [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Ssrn.Com/Abstract=3186323](https://Ssrn.Com/Abstract=3186323)
- [15] D. F. Rizaldi, J. Abdillah, M. Naufal, M. A. Yaqin, Dan Abd. C. Fauzan, “Survei Pengukuran Fleksibilitas Software Menggunakan Metode Systematic Literature Review,” *Ilkomnika: Journal Of Computer Science And Applied Informatics*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 53–66, Apr 2022, Doi: 10.28926/Ilkomnika.V4i1.253.
- [16] M. Irfan, S. J. Putra, C. N. Alam, A. Subiyakto, Dan A. Wahana, “Readiness Factors For Information System Strategic Planning Among Universities In Developing Countries: A Systematic Review,” Dalam *Journal Of Physics: Conference Series*, Institute Of Physics Publishing, Mar 2018. Doi: 10.1088/1742-6596/978/1/012046.
- [17] E. Triandini Dkk., “Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia,” 2019. [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Www.Google.Com](https://Www.Google.Com)
- [18] B. Susilo Dan A. Azimah, “Penerapan Metode Agile Scrum Pada Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Bumdesa,” *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 18, No. 2, Hlm. 495–505, 2023.
- [19] A. Lelitasari Dkk., “Penerapan Metode Design Thinking Dan Agile Development Pembangunan Aplikasi Marketplace ‘Hijab,’” *Journal Of Information System Research*, Vol. 4, No. 4, Hlm. 1082–1092, 2023, Doi: 10.47065/Josh.V4i4.3695.

- [20] Z. Amin Dan N. Pasha, “Penerapan Metode Design Thinking Dan Agile Dalam Rancang Bangun Aplikasi Penjualanku,” *Journal Of Information System Research (Josh)*, Vol. 4, No. 3, Hlm. 755–766, Apr 2023, Doi: 10.47065/Josh.V4i3.3117.
- [21] F. Nadhira, Moh. I. Wahyuddin, Dan R. T. K. Sari, “Penerapan Metode Agile Scrum Pada Rancangan Sisiam4,” *Jurnal Media Informatika Budidarma*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 560, Jan 2022, Doi: 10.30865/Mib.V6i1.3525.
- [22] A. Agdaviswan, P. Muljono, Dan Dan Joko Purwono, “Analisis Penerapan Manajemen Agile Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Divisi Digital Service,” 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmpii/](http://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmpii/)
- [23] K. S. Haryana, “Penerapan Agile Development Methods Dengan Framework Scrum Pada Perancangan Perangkat Lunak Kehadiran Rapat Umum Berbasis Qr-Code,” *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 13, No. 2, Hlm. 70–79, 2019.
- [24] T. M. Gahroee, T. J. Gandomani, Dan M. S. Aghaei, “The Main Pillars Of Agile Consolidation In Newly Agile Teams In Agile Software Development,” *Indonesian Journal Of Electrical Engineering And Computer Science*, Vol. 26, No. 2, Hlm. 1216–1226, Mei 2022, Doi: 10.11591/Ijeecs.V26.I2.Pp1216-1226.
- [25] R. T. Aldisa Dan M. A. Abdullah, “Penerapan Agile Development Methodology Dalam Sistem Penjualan Buku Dengan Fitur Kategori Dan Pencarian,” *Building Of Informatics, Technology And Science (Bits)*, Vol. 3, No. 4, Hlm. 547–553, Mar 2022, Doi: 10.47065/Bits.V3i4.1434.
- [26] J. Saputra Irsandi, I. Fitri, N. D. Nathasia, Dan K. Kunci, “Sistem Informasi Pemasaran Dengan Penerapan Crm (Customer Relationship Management) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Dan Agile,” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 5, No. 4, Hlm. 2021, 2021, Doi: 10.35870/Jti.
- [27] D. Murdiani Dan A. Yudhana, “Implementasi Agile Method Dalam Pengembangan Jurnal Elektronik Di Lembaga Penelitian Non Pemerintahan (Ngo),” Vol. 7, No. 4, 2020, Doi: 10.25126/Jtiik.202071839.
- [28] M. H. Zahedi, A. R. Kashanaki, Dan E. Farahani, “Risk Management Framework In Agile Software Development Methodology,” *International Journal Of Electrical And Computer Engineering*, Vol. 13, No. 4, Hlm. 4379–4387, Agu 2023, Doi: 10.11591/Ijece.V13i4.Pp4379-4387.
- [29] N. H. Mohammed Bilal, “Application Of Agile Project Methodology In Computational Fluid Dynamics Engineering Project”.
- [30] D. Lahru Riatma, M. Masbahah, A. L. Megasari, Dan R. A. Fatsena, “Telemedicine Development For Health Center Services Using Agile Methods,” *Journal Of Computer Networks, Architecture And High Performance Computing*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 46–54, Jan 2023, Doi: 10.47709/Cnahpc.V5i1.1987.
- [31] F. Z. Eddoug, R. Benabbou, Dan J. Benhra, “Adapting P2m Framework For Innovation Program Management Through A Lean-Agile Approach,” *International Journal Of Information Technology Project Management*, Vol. 14, No. 1, 2023, Doi: 10.4018/Ijitpm.318125.
- [32] I. Firman Ashari, M. Fazar Zuhdi, M. Tyaz Gagaman, Dan S. T. Denira, “Kolepa Mobile Application Development Based On Android Using Scrum Method (Case Study: Kolepa Minigolf And Coffe Shop),” 2022. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Jurnal.Polibatam.Ac.Id/Index.Php/Jaic](http://Jurnal.Polibatam.Ac.Id/Index.Php/Jaic)
- [33] M. Zielske Dan T. Held, “Application Of Agile Methods In Traditional Logistics Companies And Logistics Startups: Results From A German Delphi Study,” *Journal Of Systems And Software*, Vol. 177, Jul 2021, Doi: 10.1016/J.Jss.2021.110950.